

## **BAB II**

### **KONDISI OBYEKTIF BANK MANDIRI SYARIAH KC TANGERANG BINTARO**

#### **A. Bank Syariah Mandiri KC Tangerang Bintaro**

##### **1. Sejarah Bank Syariah Mandiri**

Kelahiran Bank Syariah Mandiri berawal sejak tahun 1999. dua tahun sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi bank-bank konvensional di masa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah Bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan nasional oleh bank-bank konvensional di tanah air saat itu mengakibatkan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.

Bank konvensional saat ini itu yang merasakan dampak krisis diantaranya: PT Bank Susila Bakti (BSB) milik

Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB saat itu berupaya untuk keluar dari krisis dengan melakukan merger atau penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang investor asing. Kemudian di saat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999<sup>1</sup>. pemerintah melakukan merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah sebagai follow up atau tindak lanjut dari keputusan merger oleh pemerintah. Tim yang dibentuk bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi

---

<sup>1</sup> From Sejarah Bank Syariah Mandiri KC Tangerang Bintaro

peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya UU No. 10 Tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Kegiatan usaha BSB yang berubah menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H

atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasional. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang melandasi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri (BSM) dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Kantor pusat Bank Syariah Mandiri (BSM) berlokasi di Wisma Mandiri Jln. M.H Thamrin No.5 Jakarta 10340. Sampai dengan tgl 1 juli 2012, Bank Syariah Mandiri (BSM) memiliki 125 Kantor Cabang, 411 Kantor layanan Syariah dan 85 payment poin.

## 2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri <sup>2</sup>

- a. Visi Bank Syariah Mandiri “Bank Syariah Terdepan dan Modern”
- b. Misi Bank Syariah Mandiri
  - 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
  - 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
  - 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
  - 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
  - 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
  - 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkung.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Form Basit Bagian Humas Bank Syariah Mandiri KC Tangerang Bintaro

<sup>3</sup> “profil dan produk” <http://www.syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-mandiri-syariah/> di akses pada Selasa 11 Maret 2019, pukul 15:39

### **3. Letak geografis Bank Syariah mandiri**

Bank Syariah Mandiri merupakan perusahaan perbankan pengelola Bank Syariah Mandiri yang mempunyai kantor di berbagai wilayah Indonesia baik itu dalam lingkup provinsi, Kota maupun Kabupaten agar lebih dekat serta bisa memberikan layanan terbaik kepada para nasabah di dunia perbankan di berbagai lokasi, termasuk juga konsumen di Banten Kota Tangerang Selatan yang bisa datang ke lokasi kantor cabang atau ATM terdekat yaitu Alamat Bank SYARIAH MANDIRI KC TANGERANG BINTARO di Bintaro Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Blok Kota Tangerang Selatan Banten kode pos 15224 dengan nomor telepon (021) 7450120,, berikut rincian alamat jelasnya.

Alamat Bank SYARIAH MANDIRI KC TANGERANG BINTARO Bintaro Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Blok Tangerang Selatan Banten

1. Nama bank = BANK SYARIAH MANDIRI
2. Nomor kode BANK SYARIAH MANDIRI = 451

3. Nama perusahaan perbankan = BANK SYARIAH MANDIRI
4. Nama kantor = Bank SYARIAH MANDIRI cabang KC TANGERANG BINTARO
5. Keterangan status Kantor = Kantor Cabang (Dalam Negeri) Syariah
6. Alamat = Bintaro Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Blok Kota Tangerang Selatan Banten indonesia
7. Wilayah DATI 1 = Banten
8. Wilayah DATI 2= Kota Tangerang Selatan
9. Kota / Kabupaten = Tangerang Selatan
10. kode pos = 15224
11. Nomor telpon = (021) 7450120,
12. Alamat website BANK SYARIAH MANDIRI <https://www.syariahmandiri.co.id/>
13. SMS banking BANK SYARIAH MANDIRI = 3355
14. Internet banking BANK SYARIAH MANDIRI <https://bsmnet.syariahmandiri.co.id/CMS/>

15. call center BANK SYARIAH MANDIRI =  
mandiri syariah call 14040

16. kode swift BANK SYARIAH MANDIRI<sup>4</sup>

Kita bisa datang ke alamat BANK SYARIAH MANDIRI terdekat di Banten Kota Tangerang Selatan yang salah satu lokasi kantor cabang SYARIAH MANDIRI bernama KC TANGERANG BINTARO berada di Bintaro Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Blok untuk berbagai keperluan yang berhubungan dengan bank tersebut seperti menabung, mengambil uang tabungan, menukarkan mata uang rupiah maupun asing, membuat atau menggunakan kartu ATM, serta berbagai macam keperluan lainnya.<sup>5</sup>

#### **4. Produk Bank Garansi di Bank Syariah Mandiri**

Bank Garansi

Kata garansi berasal dari bahasa Belanda *garantie* yang berarti jaminan. Bank garansi adalah jaminan yang diberikan oleh bank, dalam arti bank menyatakan suatu pengakuan

---

<sup>4</sup> Data Dokumentasi Dari Bank Syariah Mandiri KC Tangerang Bintaro

<sup>5</sup> “Alamat Bank Syariah KC Tangerang Bintaro”  
<http://www.alamatbank.id/alamat-bank-syariah-mandiri-kc-tangerang-bintaro-bintaro-trade-center-jl-jend-sudirman-blok-tangerang-selatan-banten>

tertulis yang isinya menyetujui mengikatkan diri kepada penerima jaminan dalam jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu apabila dikemudian hari ternyata si terjamin tidak memenuhi kewajibannya kepada si penerima jaminan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapatlah dikatakan bahwa bank garansi adalah garansi atau jaminan yang diberikan oleh bank. Dalam arti bahwa, bank menjamin nasabah untuk memenuhi suatu kewajiban apabila nasabah yang bersangkutan dikemudian hari ternyata tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Bank garansi diberikan oleh bank kepada nasabah untuk tujuan membantu nasabah yang akan melakukan suatu transaksi tertentu yang tidak membutuhkan kredit dari bank.

Jelaslah bahwa dalam suatu pemberian bank garansi dapat tiga pihak yang terkait, yaitu:

1. **Penjamin**, yaitu bank sebagai pihak yang memberikan jaminan.

2. **Terjamin**, yaitu pihak yang diberikan jaminan oleh bank.
3. **Penerima jaminan**, yaitu pihak yang menerima jaminan dari bank.

Berkaitan dengan garansi tersebut, bank dapat memberikannya baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing. Sedangkan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh bank yang menjalankan kegiatan pelayanan atau penerbitan garansi bagi bank, Yaitu:

1. Penerbitan garansi terkena ketentuan tentang batas maksimum pemberian kredit (*legal lending limit*) dan kewajiban pemenuhan modal minimum, di mana penghitungannya dilakukan secara gabungan sehingga meliputi pemberian garansi oleh kantor bank baik di dalam maupun diluar negeri (Pasal 7 Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 23/88/KEP/DIR).
2. Penerbitan garansi bank atau *stand by* L/C atas permintaan bukan penduduk hanya diperkenankan

apabila disertai dengan kontrak garansi dari bank diluar negeri yang bonafide (dalam pengertian bank tersebut tidak termasuk cabang dari bank yang ada diluar negeri), atau setoran sebesar 100% dari nilai garansi yang diberikan (Pasal 8 ayat (1) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 23/88/KEP/DIR).

3. Bank dilarang bertindak sebagai penjamin emisi efek (Pasal 8 ayat (2) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 23/88/KEP/DIR).<sup>6</sup>

Dalam kegiatan pelayanan jasa berupa penerbitan garansi, maka bank penerbit akan menerima imbalan jasa dari siterjamin berupa provinsi. Di samping pembebanan provinsi, semua biaya yang timbul akibat pemberian bank garansi menjadi beban pihak yang diberi jaminan sebagaimana juga yang berlaku dalam pemberian kredit.

---

<sup>6</sup> Data Dokumentasi Dari Bank Syariah Mandiri KC Tangerang Bintaro

Menurut Drs. Thomas Suyatno, M. M., bahwa tujuan pemberian bank garansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembangunan proyek diadakan perjanjian antara pemborong dan pemberi pekerjaan pembangunan proyek. Pihak pemberi pekerjaan menginginkan adanya bank garansi untuk menutupi pekerjaan pembangunan proyek. Hal ini dilakukan untuk mencegah kemungkinan timbulnya risiko, yang terjadi akibat pemborong melakukan wanprestasi sebelum pembangunan proyek diselesaikannya.
  2. Untuk pembelian barang.
  3. Untuk mendapatkan keterangan pemasukan pabean (KPP) atas barang-barang L/C-nya belum dibayar penuh oleh importer.<sup>7</sup>
- a. Jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) adalah Bank Garansi yang diterbitkan untuk menjamin pelaksanaan

---

<sup>7</sup> <http://suretybond-bg.blogspot.com/2012/10/advance-payment-bond-jaminan-uang-muka.html?m=1>

suatu proyek baik kualitas maupun kuantitas ataupun untuk menjamin *performance* salah satu pihak dalam suatu transaksi.<sup>8</sup>

Jaminan yang diterbitkan oleh *Surety Company* atau penjamin (Perusahaan Asuransi) untuk menjamin *Obligee* (pemberi pekerjaan) bahwa *Principal* (penerima/pelaksana pekerjaan) atau kontraktor akan dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh *Obligee* sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak pekerjaan. Hal mana apabila principal tidak dapat melaksanakan kewajiban sesuai dengan kontrak maka *Surety Company* (Perusahaan Asuransi) akan memberikan ganti rugi kepada *Obligee* maksimum sebesar nilai jaminan.

Jaminan ini berlaku di Indonesia sesuai dengan KEPRES RI no.80 tahun 2003 dimana karena sifat jaminan ini Conditional maka kerugian tersebut diperhitungkan dengan :

---

<sup>8</sup> Data Dokumentasi Dari Bank Syariah Mandiri KC Tangerang  
Bintaro

1. Melibatkan pihak lain untuk meneruskan pekerjaan yang belum selesai
2. Menghitung perkiraan biaya untuk meneruskan pekerjaan tersebut sampai selesai

Besarnya nilai jaminan pelaksanaan adalah presentase tertentu dari nilai kontrak proyek itu sendiri yaitu antara 5% sampai dengan 10% dari nilai proyek.<sup>9</sup>

Apabila pada saat akhirnya kontrak ternyata masih ada kewajiban yang belum dipenuhi (Wanprestasi) oleh principal atau kontraktor maka jaminan pelaksanaan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan antara Obligee dan Principal yang dituangkan dalam addendum kontrak.

#### *Fungsi jaminan pelaksanaan*

1. Sebagai syarat dalam penanda tangan kontrak kerja bagi pemenang tender
2. Jika principal atau kontraktor tidak melaksanakan kewajibannya sesuai kontrak, maka Surety Company

---

<sup>9</sup> Data Dokumentasi Dari Bank Syariah Mandiri KC Tangerang  
Bintaro

akan memberikan ganti rugi kepada Obligee dengan mencairkan jaminan pelaksanaan.<sup>10</sup>

#### *Isi Jaminan Pelaksanaan*

1. Janji Surety Company untuk memberikan ganti rugi kepada Obligee bila Principal tidak memenuhi kewajiban sesuai ketentuan yang diatur dalam kontrak yang telah ditanda tangani.
2. Kontrak kerja proyek merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari jaminan pelaksanaan.
3. Jika Principal telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai kontrak, maka jaminan pelaksanaan akan berakhir secara otomatis.
4. Jika saat berakhirnya kontrak ternyata masih ada kewajiban yang belum dipenuhi oleh principal, maka jaminan pelaksanaan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan antara Obligee dengan Principal yang dituangkan dalam addendum kontrak.

---

<sup>10</sup> Hendi Suhendi, *fiqh muamalah*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002, hlm.193

5. Jika principal lalai memenuhi ketentuan, maka Surety Company akan membayar seluruh kerugian Obligee, maksimal sebesar nilai jaminan.
6. Pengajuan ganti rugi oleh Obligee kepada Surety Company ditentukan dalam jangka waktu tertentu setelah berakhirnya jaminan pelaksanaan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hendi Suhendi, *fiqh muamalah*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002, hlm.194